



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institut of Indonesia Chartered Accountants



KAPd

PROSIDING

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI

SNA XX

UNIVERSITAS JEMBER 2017

*Harmonisasi Spirit Kebhinekaan (Pendalungan)
 untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan
 Menuju Indonesia Jaya*



Jember Fashion Festival



Kebun Kakao



Pantai Papuma



Monumen Unej

27-30
SEPTEMBER
 2017

Pantai Watu Ulo



9 772597 730004



SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XX JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Jalan Kalimantan No. 37 Kampus Tegal Boto, Jember 68121
E-mail : sekretariat-sna20jember@sna-iaikapd.or.id

PROSIDING

SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI (SNA) XX JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2017 JEMBER

***“Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan
(Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas
Akuntan Menuju Indonesia Jaya”***

Editor Team:
Ikatan Akuntan Indonesia
Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd)

ISSN 9 772597 730004

Diterbitkan:
Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd)
2017



DAFTAR ISI CD PROSIDING
SNA XX TAHUN 2017 JEMBER

- 1. TEAM EDITOR SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 2. DAFTAR ISI**
- 3. SAMBUTAN KETUA PANITIA SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 4. SAMBUTAN DEKAN FEB UNIVERSITAS JEMBER**
- 5. SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER**
- 6. SAMBUTAN KETUA IAI KAPD**
- 7. SAMBUTAN DEWAN PENGURUS NASIONAL IKATAN AKUNTAN INDONESIA**
- 8. PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang**
 - B. Tema Kegiatan**
 - C. Bidang Kajian**
 - D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
 - E. Daftar Paper Diterima Sebagai Full Paper Presentation SNA XX Tahun 2017 Jember**
 - F. Daftar Paper Diterima Sebagai Poster Presentation SNA XX Tahun 2017 Jember**
 - G. Susunan Acara**
- 9. FOLDER FULL PAPER PRESENTATION SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**
- 10. FOLDER POSTER PRESENTATION SNA XX TAHUN 2017 JEMBER**



No.	Kode.	Judul Paper	Penulis
124	CG-017	ANALISIS PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT KOMITE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMODERASI CORPORATE GOVERNANCE	NERA MARINDA MACHDAR, DADE NURDINIAH
125	PPJK-031	PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN, PERSEPSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PERPAJAKAN, KEWAJIBAN MORAL, KUALITAS PELAYANAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN PADA KEMAUAN IKUT TAX AMNESTY	NI LUH ELYA VIKANA SUARI
126	AKMK-013	PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, ASIMETRI INFORMASI, DAN MORALITAS MANAJEMEN TERHADAP PERILAKU TIDAK ETIS DAN KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI	NILA APRILA, DRI ASMAWANTI S
127	AKMK-080	PERAN KODE ETIK PERUSAHAAN DALAM MEMITIGASI PERILAKU ESKALASI MANAJER BERBINGKAI TEORI KEAGENAN	NILUH PUTU DIAN HANDAYANI ROSALINA NARSA, SUPRIYADI
128	ASPGG-020	MODEL PENERIMAAN E-GOVERNMENT PADA PNS DI PEMKOT SURABAYA	NOVI NURUL QUINA, HAMZAH DENNY SUBAGIO
129	ASPSIA-034	THE IMPLEMENTATION OF COBIT 4.1 FRAMEWORK-BASED INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE AUDIT (CASE STUDY IN THE MINISTRY OF FINANCE OF INDONESIA)	NUR IMROATUN SHOLIHAT
130	PPJK-037	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK	NURHIDAYAH WULANSARI, HERLINA RAHMAWATI DEWI
131	PPJK-059	PERPAJAKAN DALAM AKUNTANSI: SUATU STUDI BIBLIOGRAFI	NURUL HERAWATI, BANDI
132	CG-012	PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL DAN PENCIPTAAN NILAI TAMBAH (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	NURUL QAMARIL RAMADHANI, ERWIN SARASWATI, AULIA FUAD RAHMAN
133	PPJK-043	DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI INDONESIA: SEBUAH META ANALISIS	OKTA HANDAYANI, THERESIA WORO DAMAYANTI
134	PAK-028	INKLUSI PAJAK: MEREKLEKSI SUKSES INKLUSI KEUANGAN?	OKTA S. HARTADINATA, SANTI NOVITA
135	PPJK-020	PERAN DARI LINGKUNGAN PAJAK TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN DERIVATIF KEUANGAN DAN PENGHINDARAN PAJAK: ANALISIS LINTAS NEGARA DI ASEAN	OKTAVIA, SYLVIA VERONICA N.P. SIREGAR, RATNA WARDHANI, NING RAHAYU
136	ASPGG-021	KEMAMPUAN DAERAH , TRANSFER DAN LUAS WILAYAH TERHADAP BELANJA MODAL DENGAN MODERASI PERTUMBUHAN EKONOMI	PANCAWATI HARDININGSIH, RACHMAWATI , CEACILIA SRIMINDARTI
137	AKPM-105	APAKAH PENDIDIKAN, TENUR, DAN DIVERSITAS NASIONALITAS CFO PENTING DALAM MENENTUKAN AKTIVITAS SOSIAL PERUSAHAAN?	POPPY NURMAYANTI M, CAHYANINGSIH

Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi

Jenis Sesi Paper: Full paper

Nurul Herawati

Program Doktor Ilmu Ekonomi
Universitas Sebelas Maret / Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Trunojoyo Madura
herawati@trunojoyo.ac.id

Bandi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sebelas Maret
bandi.ssm@gmail.com

Abstract: *This study aims to review the state of tax research in accounting in Indonesian over a 20-years period. The framework used in this study refers to Hesford et al., (2007) with some modifications. The review of tax research is based on 72 tax articles in 6 (six) accredited national journals available online and includes accounting studies with the 1997-2016 observation period. The discussion has two parts. The first part charts the field. To do this, the study split the 20-year period into two decades and then compare the kinds of topics studied, the research methods used and the source disciplines employed across 6 journals in accounting and between decades. The second part focuses on the characteristics of researchers in tax research in accounting. The results shows that over the 20-year period, approximately 43% of tax research's topics focus on finance, 24% on behavior, 14% on policy evaluation and 19% on a range of other topics. Quantitative research method is the dominant method in tax research. Archival, survey and literature review are the three dominant research methods in tax research. All journals shows that economics is the dominant source discipline on which tax research relies. Characteristics of authors shows that most journals tend to be dominated by internal authors (instance of journal publisher).*

Keywords: *Tax Research, Accounting, Bibliographic Study, Research Topic*

1. Pendahuluan

Penelitian akuntansi tidak hanya berkaitan dengan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi sektor publik, akuntansi syariah, sistem informasi akuntansi, auditing namun juga mencakup perpajakan. Shackelford dan Shevlin (2001) menyatakan penelitian pajak memiliki sejarah panjang di banyak disiplin ilmu. Sifat multidisiplin penelitian pajak inilah yang membuat penelitian pajak menarik, namun sulit. Penelitian pajak bisa jadi sulit tidak hanya karena kita harus mengikuti studi pajak di bidang akuntansi, keuangan, ekonomi, dan hukum, namun juga karena berbagai disiplin ilmu sering menggunakan bahasa yang berbeda dan memiliki perspektif yang berbeda (Hanlon and Heitzman, 2010).

Beberapa studi (seperti Shackelford dan Shevlin, 2001; Maydew, 2001; Hanlon and Heitzman, 2010; dan Graham, 2011) telah melakukan tinjauan penelitian pajak dalam akuntansi serta penelitian pajak di bidang ekonomi dan keuangan sejauh hal itu berkaitan dengan atau dipengaruhi oleh penelitian akuntansi. Tinjauan penelitian pajak dalam akuntansi di Indonesia sangat jarang dilakukan, atau belum ditemukan sebatas pengetahuan penulis. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk meninjau kondisi penelitian perpajakan dalam akuntansi di Indonesia selama periode 20 tahun.

Tinjauan kondisi penelitian perpajakan dalam akuntansi di Indonesia dilakukan dengan menggunakan 72 artikel perpajakan yang dipublikasi dalam 6 (enam) jurnal terakreditasi nasional yang tersedia secara online selama periode 20 tahun (1997-2016). Tinjauan dibatasi hanya pada jurnal di kalangan peneliti akuntansi saja. Peninjauan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pemetaan area dan analisis penulis artikel. *Bagian pertama*, studi ini memetakan area penelitian perpajakan dalam akuntansi dengan menunjukkan "pangsa pasar (*market share*)" perpajakan sebagai subarea dalam akuntansi, dan juga "bagian jurnal (*journal share*)" dari masing-masing dari 6 jurnal dalam hal jumlah artikel perpajakan yang mereka publikasikan. Studi ini melakukan ini selama periode 20 tahun, dan juga beberapa dekade (1997-2006 vs 2007-2016) untuk menunjukkan perubahan dari waktu ke waktu.

Studi ini mengelompokkan semua artikel perpajakan 72 di tiga dimensi: topik, metode, dan disiplin sumber. Hal tersebut dilakukan untuk memeriksa apakah perluasan jumlah artikel juga menyebabkan perluasan gagasan berdasarkan topik yang dipelajari, metode yang diterapkan, dan / atau disiplin sumber yang mendasarinya. Studi ini kembali memetakan area ini selama periode 20 tahun dan setiap dekade untuk masing-masing dimensi tersebut. Studi ini juga menganalisis topik, metode, dan cakupan disiplin melalui jurnal, dan topik, metode, dan disiplin sumber yang ditabulasi silang.

Bagian kedua, fokus pada analisis karakteristik penulis artikel perpajakan dalam akuntansi. Dalam rerangka studi Hesford et al., (2007) yang menjadi rujukan studi ini, bagian ini menggunakan analisis komunitas *accounting scholars*, analisis citasi dan ukuran jaringan sosial. Namun hal itu terbatas datanya untuk publikasi penelitian di Indonesia. Oleh karena itu, studi ini memodifikasinya dengan menggunakan karakteristik penulis ditabulasi silang melalui jurnal, asal instansi penulis, jumlah penulis per artikel dan penulis.

2. Pemetaan Area

2.1. Pemilihan Artikel

Studi ini mengidentifikasi artikel perpajakan pada jurnal-jurnal yang masih terakreditasi pada tahun 2017, terpublikasi secara online dan mencakup kajian bidang akuntansi. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 7 jurnal (tabel 1) yaitu EKUITAS Jurnal Ekonomi dan Keuangan; Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI); Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL); Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK); *Journal of Economics, Business, & Accountancy* VENTURA; Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia(JAAI) dan Jurnal Akuntansi. Namun, Jurnal Akuntansi hanya menampilkan daftar judul artikel dan penulisnya tapi tidak tersedia akses artikel lengkapnya. Oleh karena itu, hanya 6 (enam) jurnal terakreditasi yang digunakan untuk meninjau penelitian perpajakan dalam akuntansi.

Penelusuran artikel perpajakan dilakukan selanjutnya dalam keenam jurnal yang terpilih. Nampak bahwa Jurnal EKUITAS terbit pertama kali tahun 1997 dan terdapat artikel perpajakannya. Disisi yang lain, Jurnal JAMAL telah mempublikasikan artikel untuk tahun 2017, namun tidak tersedia akses artikel lengkapnya dan baru terbitan pertama (dari tiga kali publikasi) dalam tahun 2017. Oleh karenanya, Studi ini memilih periode 20 tahun mencakup periode 1997 sampai dengan 2016.

Proses seleksi menghasilkan 72 artikel. Kami mencatat data bibliografi dengan artikel yang mencakup nama jurnal, volume dan nomer jurnal, tahun publikasi, halaman, nama penulis, institusi penulis. Tabel 2, Panel A, menunjukkan bahwa sekitar 16% (72 dari 455) dari semua artikel akuntansi di 6 jurnal selama periode 20 tahun adalah perpajakan. Namun, rincian sampel menurut dekade menunjukkan peningkatan jumlah artikel perpajakan yang diterbitkan dalam dekade terakhir. Kenaikan jumlah artikel perpajakan per dekade nampak pada jurnal JAKI; JAMAL; VENTURA; JAAI. Sedangkan jurnal EKUITAS dan JAK mengalami penurunan jumlah artikel perpajakan.

Tabel 2, Panel B menunjukkan bahwa selama periode 20 tahun, sekitar 71% dari artikel perpajakan muncul di JAK (26%); EKUITAS (24%) dan JAMAL (21%). Konsisten dengan simpulan dari Panel A, sebagian besar jurnal menunjukkan peningkatan selama dua dekade dalam bagian artikel perpajakan karena mereka menerbitkan lebih banyak (JAKI, JAMAL, VENTURA, dan JAAI), dan jumlah absolut artikel perpajakan juga meningkat.

Tabel 1. Jurnal-Jurnal Terakreditasi dan Tersedia Online

No	Nama Jurnal	Tahun Pengamatan	Status Terakreditasi SK Dirjen DIKTI	Alamat Website	Kajian Bidang	Jumlah Artikel Pajak
1	EKUITAS Jurnal Ekonomi dan Keuangan	2016-1997	No. 80/DIKTI/Kep/2012 dan e-ISSN 2548-5024	https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/index	Ekonomi dan Keuangan, khususnya bidang Akuntansi, Manajemen, Pasar Modal, Hukum Bisnis, Perpajakan, Sistem Informasi, serta bidang Ekonomi dan Keuangan lainnya	17*
2	Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI)	2015-2004	No. 80/DIKTI/Kep/2012 untuk periode 2012-2017	http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/index	Akuntansi dan Keuangan	12*
3	Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)	2017-2010	No. 212/P/2014 Periode 2014-2019	http://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/index	Akuntansi	15*
4	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)	2016-1999	No. 36a/E/KPT/2016, tanggal 23 Mei 2016 berlaku sampai dengan 23 Mei 2021 dan e-ISSN 2338-8137	http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/	Akuntansi dan Keuangan umumnya, khususnya bidang Akuntansi Keuangan Pasar Modal, Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Auditing Perpajakan.	19*
5	<i>Journal of Economics, Business, & Accountancy</i> VENTURA	2016-2010	No. 80/DIKTI/Kep./2012	https://journal.perbanas.ac.id/	Ekonomi, Bisnis, Perbankan, Manajemen dan Akuntansi	2*
6	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)	2016-2002	No. SK: 36a/E/KPT/2016 E-ISSN: 2528-6528	https://journal.uui.ac.id/index.php/JAAI	Akuntansi dan Auditing	7*
7	Jurnal Akuntansi**	2017-2015	No. 1/E/KPT/2015 tanggal 21 September 2015 dan e-ISSN 2549-8800	http://journal.untar.ac.id/index.php/akuntansi http://ecojoin.org/index.php/EJA	Akuntansi Internasional dan Keuangan; Akuntansi Manajemen dan Biaya; Perpajakan; Auditing; Sistem Informasi Akuntansi; Pendidikan Akuntansi; Akuntansi Lingkungan dan Sosial; Akuntansi untuk Organisasi Non-Profit; Akuntansi Sektor Publik; Tata Kelola: Akuntansi/Keuangan; Masalah Etika dalam Pelaporan Akuntansi dan Keuangan; Corporate Finance; Investasi, Derivatif; Perbankan; Pasar Modal di Ekonomi Berkembang	12**

*Jumlah penelitian perpajakan dalam 6 jurnal yang terpilih sebanyak 72 tulisan.

** tidak tersedia akses artikel lengkap sehingga tidak digunakan dalam studi ini.

Tabel 2.

Statistik Sampel

Panel A: “Market Share” Artikel Perpajakan

Jurnal	1997-2016	1997-2006	2007-2016
	Artikel ^a (Pct ^b)	Artikel ^a (Pct ^b)	Artikel ^a (Pct ^b)
EKUITAS	17 (18%)	9 (10%)	8 (9%)
JAKI	12 (22%)	2 (4%)	10 (18%)
JAMAL	15 (10%)	0 (0%)	15 (10%)
JAK	19 (20%)	10 (11%)	9 (9%)
VENTURA	2 (10%)	0 (0%)	2 (10%)
JAAI	7 (16%)	1 (2%)	6 (14%)
Total	72 (16%)	22 (5%)	50 (11%)

Panel B: “Journal Share” dari Artikel Perpajakan

Jurnal	1997-2016	1997-2006	2007-2016
	Artikel ^a (Pct ^c)	Artikel ^a (Pct ^c)	Artikel ^a (Pct ^c)
EKUITAS	17 (24%)	9 (41%)	8 (16%)
JAKI	12 (17%)	2 (9%)	10 (20%)
JAMAL	15 (21%)	0 (0%)	15 (30%)
JAK	19 (26%)	10 (45%)	9 (18%)
VENTURA	2 (3%)	0 (0%)	2 (4%)
JAAI	7 (10%)	1 (5%)	6 (12%)
Total	72 (100%)	22 (100%)	50 (100%)

a = jumlah artikel perpajakan di setiap jurnal dan setiap periode

b = persentase artikel perpajakan dari jumlah total artikel dalam setiap jurnal dan setiap periode

c = Jumlah artikel perpajakan di setiap jurnal sebagai persentase dari jumlah total artikel perpajakan di setiap periode (persentase kolom)

Ringkasnya, Tabel 2 menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah artikel perpajakan dari waktu ke waktu terutama berasal dari peluncuran jurnal baru (JAMAL pada tahun 2004) dan peningkatan proporsi penerbitan artikel perpajakan di jurnal JAKI, VENTURA, dan JAAI. Di jurnal EKUITAS dan JAK menurun dari waktu ke waktu.

2.2. Klasifikasi Artikel

2.2.1. Topik

Dipandu oleh penelitian sebelumnya (Shields, 1997 dan Hesford et al., 2007), studi ini mengklasifikasikan setiap artikel berdasarkan topik, metode, dan disiplin sumber. Skema klasifikasi kami serupa dengan yang dikembangkan oleh Shields (1997) dan Hesford et al.,(2007). Studi ini mengklasifikasikan topik penelitian kedalam 4 kelompok yaitu topik keuangan, evaluasi kebijakan, berperilaku dan lain-lain. Tabel 3, Panel A menunjukkan sekitar 43% dari artikel perpajakan fokus pada keuangan, 24% pada berperilaku, 14% pada evaluasi kebijakan dan 19% pada topik lain-lain. Distribusi topik mengalami penurunan selama dua dekade seperti keuangan, evaluasi kebijakan dan lain-lain. Sedangkan topik berperilaku mengalami kenaikan pada dua dekade yang ada.

Topik penelitian yang masuk dalam kategori keuangan adalah biaya tanggung jawab sosial, manajemen laba, daya prediksi pajak, konservatisme akuntansi, akuntansi perpajakan, perencanaan pajak, *book tax difference*, penghindaran pajak, aktivitas *tax shelter*, pajak tangguhan, transfer pricing, dan transaksi instrumen keuangan derivatif SWAP. Topik keuangan yang paling banyak diteliti selama 20 tahun adalah *book tax difference* (8%) dan akuntansi perpajakan (7%).

Topik penelitian yang masuk dalam kategori evaluasi kebijakan adalah kebijakan amnesti pajak, peraturan daerah retribusi/iuran pasar, pemahaman WP terhadap UU, sistem pajak nasional, regulasi dan perundang-undangan anti penghindaran pajak, sistem monitoring pelaporan pembayaran pajak (MP3), pemotongan dan pemungutan pajak di pemerintahan, PP RI Nomor 51 Tahun 2008 pajak jasa bisnis konstruksi, kebijakan dividen dan perubahan peraturan perpajakan. Topik evaluasi kebijakan yang paling banyak diteliti selama 20 tahun adalah kebijakan dividen dan perubahan peraturan perpajakan (3%).

Topik penelitian yang masuk dalam kategori berperilaku adalah kepatuhan WP OP, ketidakpatuhan WP OP, kepatuhan WP, kepatuhan WP Badan, kepatuhan WP industri bank, perilaku ke(tidak)patuhan WP UMKM, kepatuhan WP Lembaga Perkreditan Desa, kepatuhan PKP dan modernisasi sistem, kesadaran dan kepatuhan WP-*Account Representative*, dan kepatuhan perpajakan sukarela. Topik berperilaku yang paling banyak diteliti selama 20 tahun adalah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (10%).

Tabel 3.
Klasifikasi Artikel

Panel A: Topik Penelitian Perpajakan

Topik Penelitian^a	1997-2016 Artikel (Pct^a)	1997-2006 Artikel (Pct^a)	2007-2016 Artikel (Pct^a)
Keuangan	31* (43%)	12** (55%)	19*** (38%)
Biaya Tanggung Jawab Sosial	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Manajemen Laba	3 (4%)	1 (5%)	2 (4%)
Daya Prediksi Pajak	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Konservatisme Akuntansi	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Akuntansi Perpajakan	5 (7%)	5 (23%)	(0%)
Perencanaan Pajak	2 (3%)	2 (9%)	(0%)
Book Tax Difference	6 (8%)	(0%)	6 (12%)
Penghindaran Pajak	4 (6%)	(0%)	4 (8%)
Aktivitas Tax Shelter	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Pajak Tangguhan	3 (4%)	1 (5%)	2 (4%)
Transfer Pricing	2 (3%)	1 (5%)	1 (2%)
Transaksi Instrumen Keuangan Derivatif SWAP	1 (1%)	1 (5%)	(0%)
Evaluasi Kebijakan	10* (14%)	4** (18%)	6*** (12%)
Kebijakan Amnesti Pajak	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Peraturan Daerah Retribusi/Iuran Pasar	1 (1%)	1 (5%)	(0%)
Pemahaman WP terhadap UU	1 (1%)	1 (5%)	(0%)
Sistem Pajak Nasional	1 (1%)	1 (5%)	(0%)
Regulasi dan perundang-undangan anti penghindaran pajak	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3)	1 (1%)	1 (5%)	(0%)
Pemotongan dan Pemungutan Pajak di Pemerintahan	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
PP RI Nomor 51 Tahun 2008 Pajak Jasa Bisnis Konstruksi	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Kebijakan Dividen dan Perubahan Peraturan Perpajakan	2 (3%)	(0%)	2 (4%)

Panel A: Topik Penelitian Perpajakan (Lanjutan)

Topik Penelitian ^a	1997-2016	1997-2006	2007-2016
Keperilakuan	17* (24%)	0** (0%)	17*** (34%)
Kepatuhan WP OP	7 (10%)	(0%)	7 (14%)
Ketidakpatuhan WP OP	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Kepatuhan WP	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Kepatuhan WP Badan	2 (3%)	(0%)	2 (4%)
Kepatuhan WP Industri Bank	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Perilaku Ke(tidak)patuhan WP UMKM	1(1%)	(0%)	1 (2%)
Kepatuhan WP Lembaga Perkreditan Desa	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Kepatuhan PKP dan Modernisasi Sistem	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Kesadaran dan Kepatuhan WP-Account Representative	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Kepatuhan Perpajakan Sukarela	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Lain-Lain	14* (19%)	6** (27%)	8*** (16%)
Pemaknaan Pajak	2 (3%)	(0%)	2 (4%)
Akuntabilitas perpajakan	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Sistem Informasi Pajak	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
CSR dan Penghindaran Pajak	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Pendidikan Perpajakan	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
SPT Tahunan 21	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
PPH Pasal 21	1 (1%)	(0%)	1 (2%)
Pengetahuan WP	1 (1%)	1 (5%)	(0%)
E Commerce	1 (1%)	1 (5%)	(0%)
PPH	2 (3%)	2 (9%)	(0%)
Penggabungan Usaha dan PPh	1 (1%)	1 (5%)	(0%)
<i>Tax Literacy Rate</i>	1 (1%)	1 (5%)	(0%)
Total*, ** dan ***	72 (100%)	22 (100%)	50 (100%)

Tabel 3.
Klasifikasi Artikel

Panel B1: Metode Penelitian Perpajakan—Jurnal

Jurnal	Metode Kuantitatif		Total 1997-2016 Artikel (Pct ^a)	Metode Kualitatif		Total 1997-2016 Artikel (Pct ^a)	Metode Mix		Total 1997-2016 Artikel (Pct ^a)
	1997-2006 Artikel (Pct ^a)	2007-2016 Artikel (Pct ^a)		1997-2006 Artikel (Pct ^a)	2007-2016 Artikel (Pct ^a)		1997-2006 Artikel (Pct ^a)	2007-2016 Artikel (Pct ^a)	
EKUITAS	1 (1%)	5 (7%)	6 (8%)	8 (11%)	3 (4%)	11 (15%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
JAKI	2 (3%)	9 (13%)	11 (15%)	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
JAMAL	0 (0%)	8 (11%)	8 (11%)	0 (0%)	7 (10%)	7 (10%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
JAK	3 (4%)	6 (8%)	9 (13%)	7 (10%)	3 (4%)	10 (14%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
VENTURA	0 (0%)	2 (3%)	2 (3%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
JAAI	1 (1%)	5 (7%)	6 (8%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)
Total	7 (10%)	35 (49%)	42 (58%)	15 (21%)	14 (19%)	29 (40%)	0 (0%)	1 (1%)	1 (1%)

Panel B2: Metode Penelitian Perpajakan

Metode Penelitian	1997-2016 Artikel (Pct ^a)	1997-2006 Artikel (Pct ^a)	2007-2016 Artikel (Pct ^a)
Eksperimen	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Survey	19 (26%)	5 (23%)	14 (28%)
Archival	23 (32%)	2 (9%)	21 (42%)
Kajian Pustaka	17 (24%)	14 (64%)	3 (6%)
Studi Kasus	5 (7%)	0 (0%)	5 (10%)
Deskriptif	4 (6%)	1 (5%)	4 (6%)
Interpretif	2 (3%)	0 (0%)	2 (4%)
Fenomenologi	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Total	72 (100%)	22 (100%)	50 (100%)

a jumlah artikel perpajakan dengan topik riset sebagai persentase dari total jumlah artikel perpajakan di setiap periode (kolom persentase)

Topik penelitian yang masuk dalam kategori lain-lain adalah pemaknaan pajak, akuntabilitas perpajakan, sistem informasi pajak, CSR dan penghindaran pajak, pendidikan perpajakan, SPT Tahunan 21, PPh Pasal 21, pengetahuan WP, *e-commerce*, pajak penghasilan (PPh), penggabungan usaha dan PPh dan *tax literacy rate*. Topik lain-lain yang paling banyak diteliti selama 20 tahun adalah pemaknaan pajak (3%) dan pajak penghasilan (3%).

2.2.2. Metode Penelitian

Studi ini mengklasifikasikan metode penelitian menjadi 2 kategori yaitu kategori pertama ditunjukkan dalam Tabel 3 Panel B1 (mencakup metode kuantitatif, kualitatif dan mix) dan kategori kedua ditunjukkan dalam Tabel 3 Panel B2 (mencakup metode eksperimen, survey, arsip, kajian pustaka, studi kasus, deskriptif, interpretif, dan fenomenologi). Tabel 3 Panel B1 menunjukkan bahwa 59% penelitian perpajakan menggunakan metode kuantitatif, 40% menggunakan metode kualitatif dan 1% menggunakan metode mix. Jurnal yang paling banyak menggunakan metode kuantitatif adalah JAKI (15%), JAK (13%) dan JAMAL (11%). Sedangkan jurnal yang paling banyak menggunakan metode kualitatif adalah EKUITAS (15%), JAK (14%), dan JAMAL (10%). Sedangkan jurnal yang ada artikel perpajakan yang menggunakan metode mix adalah JAAI (1%).

Tabel 3 Panel B2 menunjukkan bahwa selama periode 20 tahun, *archival*, survey dan kajian pustaka merupakan tiga metode penelitian yang paling dominan. Berdasarkan pengamatan dua dekade, terjadi peningkatan metode kualitatif seperti studi kasus, deskriptif, interpretif dan fenomenologi. Metode *archival*, survey, eksperimen juga mengalami kenaikan. Sedangkan metode yang mengalami penurunan adalah metode kajian pustaka. Metode kajian pustaka paling dominan dilakukan pada dekade pertama (periode 1997-2006).

2.2.3. Disiplin Sumber

Studi ini membedakan 5 disiplin sumber yaitu ekonomi, psikologi, sosiologi, spiritualitas, sistem informasi. Tabel 3 Panel C menunjukkan bahwa selama 20 tahun disiplin ilmu ekonomi (88%) merupakan disiplin sumber yang paling dominan dalam artikel perpajakan, diikuti oleh disiplin sumber psikologi (6%) dan sosiologi (4%). Analisis per dekade menunjukkan bahwa pada dekade pertama

disiplin ilmu didominasi oleh ekonomi (100%) sedangkan pada dekade kedua, disiplin sumber mulai beragam seperti psikologi, sosiologi, spiritualitas dan sistem informasi meskipun masih sedikit kadarnya.

Tabel 3.

Klasifikasi Artikel

Panel C: Disiplin Sumber Perpajakan

Disiplin Ilmu	1997-2016	1997-2006	2007-2016
Ekonomi	63 (88%)	22 (100%)	41 (82%)
Ekonomi/Psikologi	4 (6%)	0 (0%)	4 (8%)
Ekonomi/Sosiologi	3 (4%)	0 (0%)	3 (6%)
Ekonomi/Spiritualitas	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Ekonomi/Sistem Informasi	1 (1%)	0 (0%)	1 (2%)
Total	72 (100%)	22 (100%)	50 (100%)

2.3. Karakteristik Jurnal

Tabel 4, Panel A, mentabulasi topik penelitian berdasarkan jurnal. Hasil menunjukkan bahwa artikel perpajakan dalam jurnal JAKI dan EKUITAS didominasi dengan topik keuangan (75% dan 59%) dan topik evaluasi kebijakan (17% dan 24%). Artikel perpajakan dalam Jurnal VENTURA (100%) didominasi oleh topik keperilakuan. Topik lain-lain mendominasi publikasi artikel perpajakan di JAK (42%). Tabel 4, Panel B1, menunjukkan bahwa metode kualitatif mendominasi dalam jurnal EKUITAS, JAK dan JAMAL. Sedangkan metode kuantitatif mendominasi dalam jurnal VENTURA dan JAKI dan metode mix mendominasi dalam jurnal JAAI.

Tabel 4, Panel B2, menunjukkan bahwa metode kajian pustaka mendominasi dalam jurnal EKUITAS, dan JAK. Metode eksperimen mendominasi dalam jurnal JAKI. Metode survey mendominasi dalam jurnal VENTURA dan JAAI. Metode archival mendominasi dalam jurnal JAKI dan JAAI. Metode studi kasus mendominasi dalam jurnal JAMAL. Metode interpretif dan fenomenologi mendominasi dalam jurnal JAMAL. Metode deskriptif mendominasi dalam jurnal EKUITAS. Tabel 4, Panel C, menunjukkan bahwa semua jurnal didominasi oleh disiplin sumber

ekonomi. Jurnal VENTURA dan JAAI didominasi oleh disiplin sumber psikologi. Jurnal JAMAL dan JAAI didominasi juga oleh disiplin ilmu sosiologi. Sedangkan disiplin sumber spiritual mendominasi jurnal EKUITAS dan disiplin sumber sistem informasi mendominasi jurnal JAMAL.

Tabel 4.

Karakteristik Jurnal

Panel A Topik Penelitian berdasarkan Jurnal

Jurnal	Keuangan	Evaluasi Kebijakan	Keperilakuan	Lain-Lain	Total
EKUITAS	10 (59%) ^a	4 (24%) ^a	2 (12%) ^a	1 (6%) ^a	17 (100%) ^a
JAKI	9 (75%)	2 (17%)	1 (8%)	0 (0%)	12 (100%)
JAMAL	3 (20%)	2 (13%)	6 (40%)	4 (27%)	15 (100%)
JAK	6 (32%)	2 (11%)	3 (16%)	8 (42%)	19 (100%)
VENTURA	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)	0 (0%)	2 (100%)
JAAI	3 (43%)	0 (0%)	3 (43%)	1 (14%)	7 (100%)
Total	31 (43%)	10 (14%)	17 (24%)	14 (19%)	72 (100%)

^a persentase baris, jadi mengindiasikan cakupan topik oleh jurnal

Panel B1 Metode Penelitian berdasarkan Jurnal

Jurnal	Kualitatif	Kuantitatif	Mix	Total
EKUITAS	11 (65%) ^a	6 (35%)	0 (0%)	17 (100%)
JAKI	1 (8%)	11 (92%)	0 (0%)	12 (100%)
JAMAL	7 (47%)	8 (53%)	0 (0%)	15 (100%)
JAK	10 (53%)	9 (47%)	0 (0%)	19 (100%)
VENTURA	0 (0%)	2 (100%)	0 (0%)	2 (100%)
JAAI	0 (0%)	6 (86%)	1 (14%)	7 (100%)
Total	29 (40%)	42 (58%)	1 (1%)	72 (100%)

Tabel 4.
Karakteristik Jurnal

Panel B2 Metode Penelitian berdasarkan Jurnal

Jurnal	Eksperimen	Survey	Archival	Kajian Pustaka	Studi Kasus	Deskriptif	Interpretif	Fenomenologi	Total
EKUITAS	0 (0%) ^a	2 (12%)	4 (24%)	8 (47%)	1 (6%)	2 (12%)	0 (0%)	0 (0%)	17 (100%)
JAKI	1 (8%)	1 (8%)	9 (75%)	0 (0%)	0 (0%)	1 (8%)	0 (0%)	0 (0%)	12 (100%)
JAMAL	0 (0%)	5 (33%)	3 (20%)	0 (0%)	3 (20%)	1 (7%)	2 (13%)	1 (7%)	15 (100%)
JAK	0 (0%)	5 (26%)	4 (21%)	9 (47%)	1 (5%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	19 (100%)
VENTURA	0 (0%)	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
JAAI	0 (0%)	4 (57%)	3 (43%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (100%)
Total	1 (1%)	19 (26%)	23 (32%)	17 (24%)	5 (7%)	4 (6%)	2 (3%)	1 (1%)	72 (100%)

a persentase baris

Panel C Sumber Disiplin berdasarkan Jurnal

Jurnal	Ekonomi	Ekonomi/Psikologi	Ekonomi/Sosiologi	Ekonomi/Spiritualitas	Akuntansi/Sistem Informasi	Total
EKUITAS	15 (88%)	1 (6%)	0 (0%)	1 (6%)	0 (0%)	17 (100%)
JAKI	12 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	12 (100%)
JAMAL	12 (80%)	0 (0%)	2 (13%)	0 (0%)	1 (7%)	15 (100%)
JAK	18 (95%)	1 (5%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	19 (100%)
VENTURA	1 (50%)	1 (50%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)
JAAI	5 (71%)	1 (14%)	1 (14%)	0 (0%)	0 (0%)	7 (100%)
Total	63 (88%)	4 (6%)	3 (4%)	1 (1%)	1 (1%)	72 (100%)

2.4. Karakteristik Artikel

Tabel 5 mentabulasi metode penelitan dengan topik penelitian. Panel A1 menunjukkan bahwa topik keperilakuan dan keuangan didominasi dengan metode penelitian kuantitatif. Topik evaluasi kebijakan dan lain-lain didominasi dengan metode kualitatif. Sedangkan topik keperilakuan ada juga yang menggunakan metode mix. Panel A2 menunjukkan bahwa topik keperilakuan didominasi menggunakan metode survey. Sedangkan topik keuangan didominasi dengan metode archival. Topik evaluasi kebijakan didominasi dengan metode deskriptif. Topik lain-lain didominasi dengan metode kajian pustaka dan survey.

Table 5.

Karakteristik Artikel: Tabulasi Silang Metode dan Topik

Panel A1 Topik Penelitian Perpajakan berdasarkan Metode

Metode Penelitian	Topik Penelitian				Total
	Keperilakuan	Keuangan	Evaluasi Kebijakan	Lain-Lain	
Kualitatif	4	9	6	10	29
Kuantitatif	12	20	4	6	42
Mix	1	0	0	0	1
Total	17	29	10	16	72

Panel A2: Metode Penelitian Perpajakan berdasarkan Topik

Metode Penelitian	Topik Penelitian				Total
	Keperilakuan	Keuangan	Evaluasi Kebijakan	Lain-Lain	
Eksperimen	1	0	0	0	1
Survey	12	0	2	5	19
Archival (Arsip)	0	20	2	1	23
Kajian Pustaka	1	9	1	6	17
Studi Kasus	2	0	2	1	5
Deskriptif	1	0	3	0	4
Interpretif	0	0	0	2	2
Fenomenologi	0	0	0	1	1
Total	17	29	10	16	72

Tabel 6 mentabulasi silang antara metode penelitian dengan disiplin sumber. Panel A1 menunjukkan bahwa metode kuantitatif mendominasi sumber disiplin ekonomi dan psikologi. Sedangkan metode kualitatif mendominasi sumber disiplin ekonomi dan sosiologi. Panel A2 menunjukkan bahwa metode archival, kajian pustaka dan survey mendominasi sumber disiplin ekonomi. Sedangkan metode survey juga mendominasi sumber disiplin psikologi. Sumber disiplin spiritual dan sistem informasi digunakan dalam metode riset kajian pustaka dan survey. Tabel 7 menunjukkan bahwa sumber disiplin ekonomi mendominasi topik keuangan, lain-lain, keperilakuan dan evaluasi kebijakan. Sumber disiplin psikologi dan sosiologi mendominasi topik keperilakuan.

Tabel 6.

Karakteristik Artikel: Tabulasi Silang Metode dan Disiplin Sumber

Panel A1: Metode Penelitian Perpajakan dengan Sumber Disiplin

Metode Riset\ Sumber Disiplin	Ekonomi	Psikologi	Sosiologi	Spiritualitas	Sistem Informasi	Total
Kualitatif	26	0	2	1	0	29
Kuantitatif	36	4	1	0	1	42
Mix	1	0	0	0	0	1
Total	63	4	3	1	1	72

Panel A2: Metode Penelitian Perpajakan dengan Sumber Disiplin

Metode Riset\ Sumber Disiplin	Ekonomi	Psikologi	Sosiologi	Spiritualitas	Sistem Informasi	Total
Eksperimen	1	0	0	0	0	1
Analisis	0	0	0	0	0	0
Survey	13	4	1	0	1	19
Archival (arsip)	23	0	0	0	0	23
Kajian Pustaka	16	0	0	1	0	17
Studi Kasus	4	0	1	0	0	5
Deskriptif	4	0	0	0	0	4
interpretif	1	0	1	0	0	2
Fenomenologi	1	0	0	0	0	1
Total	63	4	3	1	1	72

Tabel 7.

Karakteristik Artikel: Tabulasi Silang Disiplin Sumber dan Topik

Sumber Disiplin\Topik	Keuangan	Evaluasi Kebijakan	Keperilakuan	Lain-Lain	Total
Ekonomi	29	10	11	13	63
Psikologi	0	0	3	1	4
Sosiologi	0	0	2	1	3
Spiritualitas	0	0	1	0	1
Sistem Informasi	0	0	0	1	1
Total	29	10	17	16	72

3. Karakteristik Penulis

Tabel 8 menggambarkan karakteristik penulis dalam 3 bagian yaitu asal instansi penulis, jumlah penulis per artikel dan penulis. Panel A menunjukkan bahwa Jurnal EKUITAS didominasi oleh para penulis internal (instansi penerbit jurnal—STIESIA Surabaya) sebanyak 15 orang dari total 17 artikel perpajakan yang ada selama 20 tahun. Jurnal JAKI didominasi oleh penulis internal (instansi penerbit jurnal—Universitas Indonesia) sebanyak 8 orang dari total 12 artikel perpajakan yang ada selama 20 tahun. Jurnal JAMAL didominasi oleh penulis internal (instansi penerbit jurnal—Universitas Brawijaya) sebanyak 9 orang dari total 15 artikel perpajakan yang ada selama 20 tahun. Jurnal JAK didominasi oleh penulis internal (instansi penerbit jurnal—Universitas Kristen Petra Surabaya) sebanyak 11 orang dari total 19 artikel perpajakan yang ada selama 20 tahun. Jurnal VENTURA didominasi oleh penulis internal (instansi penerbit jurnal— STIE Perbanas Surabaya) sebanyak 2 orang dari total 2 artikel perpajakan yang ada selama 20 tahun. Jurnal JAAI didominasi oleh penulis internal (instansi penerbit jurnal—Universitas Islam Indonesia) dan penulis eksternal (Universitas Diponegoro) masing-masing sebanyak 2 orang dari total 7 artikel perpajakan yang ada selama 20 tahun. Terdapat 1 artikel perpajakan yang ditulis oleh penulis dengan asal instansi diluar bidang akuntansi yaitu Fakultas Ilmu Administrasi – Universitas Indonesia di JAK dan terdapat 1 tulisan yang tidak dicantumkan asal instansi penulis dalam jurnal JAMAL. Nampak bahwa sebagian besar jurnal cenderung didominasi oleh penulis internal (instansi penerbit jurnal), kecuali jurnal JAAI dengan penerbit FEB Universitas Islam Indonesia.

Tabel 8, Panel B menunjukkan bahwa sebagian besar artikel perpajakan ditulis oleh penulis tunggal sekitar 47%. Sedangkan 39% ditulis oleh dua penulis, 11% ditulis oleh tiga penulis dan 3% ditulis oleh empat penulis. Tabel 8, Panel C, menunjukkan bahwa penulis Yenni Mangoting merupakan penulis teraktif dalam artikel perpajakan selama 20 tahun, yaitu sebanyak 9 artikel perpajakan di jurnal JAK. Penulis Sutjipto Ngumar terdapat dalam 3 artikel perpajakan di jurnal EKUITAS selama 20 tahun. Penulis Dwi Martani terdapat dalam 3 artikel perpajakan di jurnal JAKI selama 20 tahun. Penulis M Khoiru Rusydi terdapat dalam 3 artikel perpajakan di jurnal JAMAL selama 20 tahun. Penulis Kautsar Riza Salman terdapat dalam 2 artikel perpajakan di jurnal

VENTURA selama 20 tahun. Sedangkan dalam jurnal JAAI, setiap peneliti yang ada hanya mempublikasikan 1 artikel perpajakan selama 20 tahun.

Table 8.
Karakteristik Peneliti

Panel A : Jurnal –Asal Instansi Penulis

No	Jurnal	Instansi Penulis	Jumlah Penulis
1	EKUITAS (17 artikel)	Universitas Sebelas Maret Surakarta	1
		Universitas Internasional Semen Indonesia	1
		STMIK Duta Bangsa Surakarta	1
		Universitas Airlangga	1
		STIESIA Surabaya	15
		Universitas Brawijaya	1
		Universitas Trunojoyo Madura	1
		STIE Trisakti Jakarta	1
2	JAKI (12 artikel)	Universitas Trilogi	1
		Universitas Kristen Krida Wacana	1
		Universitas Indonesia	8
		STIE Indonesia Banking School	1
		Universitas Diponegoro	2
		Universitas Airlangga	1
3	JAMAL (15 artikel)	-	1
		Universitas Brawijaya	9
		Universitas Indonesia	1
		Politeknik Negeri Bali	1
		STIE Kesuma Negara Blitar	1
		Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	1
		Universitas Widyatama	1
		Universitas Islam Madura	1
		Universitas Udayana	1
		Universitas Andalas	1
		Universitas Trunojoyo Madura	2
		STIE ASIA	1
Universitas Gadjah Mada	1		
4	JAK (19 artikel)	Universitas Kristen Petra Surabaya	11
		Universitas Airlangga	3
		Universitas Mercu Buana	1
		Universiti Kebangsaan Malaysia	1
		Fakultas Ilmu Administrasi – Universitas Indonesia	1
		Universiti Kebangsaan Malaysia	1
		Universitas Andalas	1
		Universiti Sains Malaysia	1

5	VENTURA (2 artikel)	STIE Perbanas Surabaya	2
6	JAAI (7 artikel)	Universitas Andalas	1
		Universitas Bung Hatta	1
		Universitas Islam Indonesia	2
		Universitas Diponegoro	2
		Universitas Trunojoyo Madura	1
		University Putra Malaysia	1
		National University of Malaysia	1

Panel B: Jurnal—Jumlah Penulis per Artikel

Jurnal	Jumlah Penulis (Artikel)				Jumlah Penulis (Persentase)			
	1	2	3	4	1	2	3	4
EKUITAS	10	6	1	0	14%	8%	1%	0%
JAKI	5	5	2	0	7%	7%	3%	0%
JAMAL	5	7	2	1	7%	10%	3%	1%
JAK	12	5	2	0	17%	7%	3%	0%
VENTURA	0	2	0	0	0%	3%	0%	0%
JAAI	2	3	1	1	3%	4%	1%	1%
Total	34	28	8	2	47%	39%	11%	3%

Panel C: Jurnal—Penulis

No	Jurnal	Penulis ^a	Jumlah Tulisan
1	EKUITAS	Titik Setyaningsih	1
		Antin Okfitasari	1
		Erlina Diamastuti	1
		Santi Novita	1
		Okta Sindhu Hartadinata	1
		Eko Arief Sudaryono	1
		Doddy Setiawan	1
		Fidiana Fidiana	1
		Nila Trisna Trisna Syanthi	1
		Made Sudarma	1
		Erwin Saraswati	1
		Ardi Hamzah	1
		Shella Deslatu	1
		Yulius Kurnia Susanto	1
		Soedjono Soedjono	1
		Nur Handayani	1
		Sutjipto Ngumar^b	3
		Bambang Suryono	1
		Anita Anita	1
		Akhmad Riduwan	2
		Yudha Herlambang	1

		Endang Dwi Retnani	1
2	JAKI	Nurul Aisyah Rachmawati	1
		Dwi Martani^b	3
		Oktavia Oktavia	1
		Ira Geraldina	1
		Nur Cahyonowati	1
		Dwi Ratmono	1
		Faisal Faisal	1
		Irreza Irreza	1
		Yulianti Yulianti	1
		Vinna Christina	1
		Yulianti Abbas	1
		Christine Tjen	1
		Aulia Eka Persada	1
		Ning Rahayu	1
		Siti Nuryanah	1
		Christine Christine	1
		Zulaikha Suranggane	1
		Yulianti Yulianti	1
		Tjiptohadi Sawarjuwono	1
3	JAMAL	Whedy Prasetyo	1
		M Khoiru Rusydi^b	3
		Chaerul D Djakman	1
		I Nyoman Darmayasa	1
		Yuyung Rizka Aneswari	1
		Indrawati Yuhertiana	1
		Diana Sari	1
		Ina Desna Dwi Lyana	1
		Agus Sugiono	1
		Unti Ludigdo	1
		Zaki Baridwan	2
		I Gusti Ayu Nyoman Budiasih	1
		Muhammad Abadan Syakura	1
		Lasnofa Fasmi	1
		Fauzan Misra	1
		Kiki Ratnafuri	1
		Nurul Herawati	1
		Kariyoto	1
		Bambang Subroto	1
		Sutrisno	1
		Rosidi	1
		Mutiara Mutiah	1
		Gita Arasy Harwida	1
		Fitri Ahmad Kurniawan	1

		Sumiyana	1
		Angelia Pribadi	1
4	JAK	Elisa Tjondro	1
		Retnaningtyas Widuri	1
		Jacqueline Maria Katopo	1
		Ninik Zulaikah	1
		Mienati Somya Lasmana	2
		Yenni Mangoting^b	9
		Arja Sadjiarto	2
		Sabrina Kartikasari	1
		Diaz Priantara	1
		Bambang Supriyadi	1
		Widi Hidayat	1
		Argo Adhi Nugroho	1
		Mohd Rizal Palil	2
		Iman Santoso	1
		Daing Nasir Ibrahim	1
		Yuskar Yuskar	1
		Fauziah Md. Taib	1
5	VENTURA	Kautsar Riza Salman^b	2
		Bayu Sarjono	1
		Mochammad Farid	1
6	JAAI	Syeldila Sandy	1
		Niki Lukviarman	1
		Muhammad Fajri Saputra	1
		Dandes Rifa	1
		Novia Rahmawati	1
		Marfuah Marfuah	1
		Andri Puren Noor Azizah	1
		Dwi Ratmono	1
		Nur Cahyonowati	1
		Tarjo Tarjo	1
		Indra Kusumawati	1
		Ahmed Razman Abdul Latiff	1
		Bany Ariffin Amin Noordin	1
		Mohamad Rafli Che Omar	1
		Dwipraptono Agus Harjito	1

a Mencakup Penulis Pertama, Kedua, Ketiga dan Keempat

b Penulis yang paling banyak tulisannya di setiap jurnalnya

4. Simpulan

Tulisan ini memberikan catatan kecil sejarah perjalanan ilmiah yang telah menghasilkan penelitian akuntansi terkini tentang perpajakan di Indonesia. Tinjauan ini mencerminkan perjuangan penelitian pajak dalam akuntansi. Berdasarkan 72 artikel perpajakan—dalam jurnal akreditasi nasional

yang tersedia online dan mengkaji bidang akuntansi—selama periode 20 tahun (1997-2016), nampak bahwa topik penelitian perpajakan selama 20 tahun berkisar pada keuangan (43%), keperilakuan (24%), evaluasi kebijakan (14%) dan topik lain-lain (19%). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dominan dalam penelitian perpajakan selama 20 tahun. Jurnal yang paling banyak menggunakan metode kuantitatif adalah JAKI (15%), JAK (13%) dan JAMAL (11%). Sedangkan jurnal yang paling banyak menggunakan metode kualitatif adalah EKUITAS (15%), JAK (14%), dan JAMAL (10%). Sedangkan jurnal yang ada artikel perpajakan yang menggunakan metode mix adalah JAAI (1%). Metode *archival*, survey dan kajian pustaka merupakan tiga metode penelitian yang paling dominan dalam penelitian perpajakan selama 20 tahun. Berdasarkan pengamatan dua dekade, terjadi peningkatan metode kualitatif seperti studi kasus, deskriptif, interpretif dan fenomenologi. Sedangkan metode yang mengalami penurunan adalah metode kajian pustaka. Metode kajian pustaka paling dominan dilakukan pada dekade pertama (periode 1997-2006). Disiplin sumber ekonomi (88%) merupakan disiplin sumber yang paling dominan dalam artikel perpajakan.

Karakteristik jurnal menunjukkan bahwa jurnal JAKI dan EKUITAS didominasi dengan topik keuangan dan topik evaluasi kebijakan dan Jurnal VENTURA (100%) didominasi oleh topik keperilakuan. Metode kualitatif mendominasi dalam jurnal EKUITAS, JAK dan JAMAL. Sedangkan metode kuantitatif mendominasi dalam jurnal VENTURA dan JAKI dan metode mix mendominasi dalam jurnal JAAI. Metode kajian pustaka mendominasi dalam jurnal EKUITAS, dan JAK. Metode eksperimen mendominasi dalam jurnal JAKI. Metode survey mendominasi dalam jurnal VENTURA dan JAAI. Metode *archival* mendominasi dalam jurnal JAKI dan JAAI. Metode studi kasus mendominasi dalam jurnal JAMAL. Semua jurnal didominasi oleh disiplin sumber ekonomi. Karakteristik artikel menunjukkan bahwa topik keperilakuan dan keuangan didominasi dengan metode penelitian kuantitatif. Topik evaluasi kebijakan dan lain-lain didominasi dengan metode kualitatif. Topik keperilakuan didominasi menggunakan metode survey. Sedangkan topik keuangan didominasi dengan metode *archival*. Topik evaluasi kebijakan didominasi dengan metode deskriptif.

Karakteristik penulis menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal cenderung didominasi oleh penulis internal (instansi penerbit jurnal), kecuali jurnal JAAI dengan penerbit FEB Universitas Islam Indonesia. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa sebagian besar artikel perpajakan ditulis oleh penulis tunggal sekitar 47% , 39% ditulis oleh dua penulis, 11% ditulis oleh tiga penulis dan 3% ditulis oleh empat penulis. Penulis Yenni Mangoting merupakan penulis teraktif dalam artikel perpajakan selama 20 tahun, yaitu sebanyak 9 artikel perpajakan di jurnal JAK.

Penelitian ini memberikan gambaran penelitian perpajakan yang sudah ada dan peluang penelitian perpajakan di masa yang akan datang. Masih sangat terbuka kesempatan penelitian perpajakan dalam akuntansi dengan berbagai metode penelitian dan topik penelitian serta disiplin sumber. Seperti yang dinyatakan Hanlon (2010) bahwa penelitian pajak di akuntansi membutuhkan lebih banyak teori.

Referensi

- Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2014. Fenomena Akuntabilitas Perpajakan pada Jaman Bali Kuno: Suatu Studi Interpretatif. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 5 (3):409-420.
- Cahyonowati, Nur. 2011. Model Moral dan Kepatuhan Perpajakan: Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia(JAAI)*, Vol. 15 (2):161-177.
- Cahyonowati, Nur; Ratmono, Dwi; dan Faisal, Faisal. 2012. Peranan Etika, Pemeriksaan, dan Denda Pajak untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI)*, Vol. 9 (2):136-153.
- Darmayasa, I Nyoman; dan Aneswari, Yuyung Rizka. 2016. The Role of Local Wisdom to Tax Compliance. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 7 (1):110-119.
- Deslalu, Shella; dan Susanto, Yulius Kurnia. 2010. Pengaruh Kepemilikan Managerial, *Debt Covenant, Litigation, Tax and Political Costs* dan Kesempatan Bertumbuh terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 14 (2):137-151.
- Diamastuti, Erlina. 2016. Ke(tidak)patuhan Wajib Pajak: Potret *Self Assessment System*. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 20 (3):280-304.
- Fasmi, Lasnofa; dan Misra, Fauzan. 2014. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 5 (1):76-87.
- Fidiana, Fidiana. Kepatuhan Pajak dalam Perspektif Neo Ashabiyah. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 19 (2):260-275.
- Geraldina, Ira. 2013. Preferensi Manajemen Laba Akrual atau Manajemen Laba Riil dalam Aktivitas *Tax Shelter*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI)*, Vol. 10 (2):206-224.
- Graham, J.R., 2011. A Summary of Recent Corporate Tax Research. *NBER Reporter*(4):5.
- Hamzah, Ardi. 2011. Daya Prediksi Pajak, Laba dan Arus Kas terhadap Pajak Masa Depan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 15 (3):291-306.
- Hanlon, Michelle and Heitzman, Shane. 2010. A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics* 50: 127–178.
- Herlambang, Yudha. 1997. Making Social Welfair Through National Tax System Efficiency in Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1 (3):150-157.
- Hesford, James W.; Lee, Sung-Han (Sam); Der Stede, Wim A. Van; and Young, S. Mark. 2007. Management Accounting: A Bibliographic Study. *Handbook of Management Accounting Research*: 3-26.
- Hidayat, Widi; dan Nugroho, Argo Adhi. 2010. Studi Empiris *Theory of Planned Behavior* dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidapatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12 (2): 82-93.
- Ibrahim, Daing Nasir; Yuskar, Yuskar; dan Taib, Fauziah Md. 2003. Manajemen Pendapatan dan Pengecualian Pajak Pendapatan di Malaysia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 (2):91 - 109.
- Irreza Irreza, Yulianti Yulianti. 2012. Penggunaan Komponen Pembentuk Pajak Tanggahan dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI)* Vol. 9 (1):68-82.
- Kariyoto; Subroto, Bambang; Sutrisno dan Rosidi. 2012. Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Kinerja Perpajakan (Studi pada Kanwil Ditjen Pajak Jawa Timur III). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 3 (1):62-76.
- Kartikasari, Sabrina; dan Lasmana, Mienati Somya. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kepemilikan Individual dan Kepemilikan Institusional dengan Perubahan Peraturan Perpajakan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15 (1):51-62.
- Latiff, Ahmed Razman Abdul; Noordin, Bany Ariffin Amin; Omar, Mohamad Rafli Che; dan Harjito, Dwiprptono Agus. 2005. Tax Literacy Rate Among Taxpayers: Evidence from Malaysia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia(JAAI)*, Vol. 9 (1):1-11.
- Mangoting, Yenni. 1999. Penggunaan Metode *By Purchase* dan *Pooling of Interest* dalam Rangka Penggabungan Usaha (*Business Combination*) dan Efeknya terhadap Pajak Penghasilan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 (2):132-143.
- Mangoting, Yenni. 1999. *Tax Planning*: Sebuah Pengantar sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1 (1):43-53.
- Mangoting, Yenni. 2000. Aspek Perpajakan dalam Praktek *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 (1):69 - 82.
- Mangoting, Yenni. 2000. Menyongsing *Tax Reform 2001*: Khusus Pajak Penghasilan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 (2):116 – 126.
- Mangoting, Yenni. 2001. Pajak Penghasilan dalam Sebuah Kebijakan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 (2):142-156.
- Mangoting, Yenni. 2003. Tinjauan Aspek Pajak Penghasilan atas Transaksi Instrumen Keuangan Derivatif SWAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 (1):75-90.

- Mangoting, Yenni. 2007. Biaya Tanggung Jawab Sosial sebagai *Tax Benefit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 (1):35-42.
- Mangoting, Yenni. 2008. Mengapa Perlu Menghapus SPT Tahunan 1721? *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10 (2): 109-120.
- Mangoting, Yenni; dan Sadjiarto, Arja. 2013. Pengaruh Postur Motivasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15 (2):106-116.
- Marfuah, Marfuah; dan Azizah, Andri Puren Noor. 2014. Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan *Exchange Rate* pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*(JAAI), Vol. 18 (2):156-165.
- Maydew, Edward L. 2001. Empirical Tax Research in Accounting: A Discussion. *Journal of Accounting and Economics* 31: 389-403.
- Mutiah, Mutiara; Harwida, Gita Arasy dan Kurniawan, Fitri Ahmad. 2011. Interpretasi Pajak dan Implikasinya menurut Perspektif Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (JAMAL), Vol. 2 (3):418-429.
- Ngumar, Sutjipto. 2000. Penerapan Akuntansi Perpajakan di Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 14 (4): 204-217.
- Ngumar, Sutjipto. 2000. Peranan Akuntansi dalam Perpajakan di Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 14 (3): 129-138.
- Ngumar, Sutjipto. 2000. *Tax Planning* untuk Pembayaran Pajak dengan Benar bagi Perusahaan di Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 14 (1):43-54.
- Novita, Santi; dan Hartadinata, Okta Sindhu. 2016. Pendidikan Perpajakan: Persepsi Akademisi, Praktisi, dan Mahasiswa untuk Jenjang Diploma dan Sarjana. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 20 (2):151-171.
- Nuryanah, Siti; dan Christine, Christine. 2009. Income Tax Gap: Kajian Deskriptif dan Empiris atas Koreksi Pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia* (JAKI) Vol. 6 (2):221-244.
- Oktavia, Oktavia; dan Martani, Dwi. 2013. Tingkat Pengungkapan dan Penggunaan Derivatif Keuangan dalam Aktivitas Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia* (JAKI) Vol. 10 (2):129-146.
- Palil, Mohd Rizal. 2004. The Effect of E-Commerce on Malaysian Tax System: An Empirical Evidence from Academicians and Malaysian Tax Practitioners. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 (1):1-9.
- Palil, Mohd Rizal. 2005. Taxpayers Knowledge: A Descriptive Evidence on Demographic Factors in Malaysia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 (1):11-21.
- Persada, Aulia Eka; dan Martani, Dwi. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Book Tax Gap* dan Pengaruhnya terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia* (JAKI) Vol. 7 (2):205-221.
- Prasetyo, Whedy. 2016. Menjamin Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penerbitan Surat Tagihan Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (JAMAL), Vol. 7 (3).
- Priantara, Diaz; dan Supriyadi, Bambang. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengusaha Kecil dan Mikro Mendaftar Menjadi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13 (2): 105-118.
- Rachmawati, Nurul Aisyah; dan Martani, Dwi. 2014. Pengaruh *Large Positive Abnormal Book-Tax Differences* terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia* (JAKI) Vol. 11 (2):120-137.
- Rahayu, Ning. 2010. Evaluasi Regulasi atas Praktik Penghindaran Pajak Penanaman Modal Asing. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia* (JAKI) Vol. 7 (1): 61-78.
- Ratmono, Dwi. 2014. Model Kepatuhan Perpajakan Sukarela: Peran Denda, Keadilan Prosedural, dan Kepercayaan terhadap Otoritas Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*(JAAI), Vol. 18 (1):42-64.
- Ratnafuri, Kiki dan Herawati, Nurul. 2012. Malpraktek Pemotongan dan Pemunggutan Pajak oleh Bendaharawan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (JAMAL), Vol. 3 (3):471-492.
- Retnani, Endang Dwi. 1997. Penerapan Akuntansi Perpajakan di Indonesia. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1 (1):70-78.
- Riduwan, Akhmad. 1997. Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 15 (3):1-15.
- Riduwan, Akhmad. 1998. Akuntansi Pajak Penghasilan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46). *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 2 (4):206-225.
- Rusydi, M Khoiru; dan Djakman, Chaerul D. 2016. Pengaruh *Book-Tax Differences* terhadap Investor Trading. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (JAMAL), Vol. 7 (1):101-109.
- Rusydi, M. Khoiru. 2010. Analisis Pengaruh Perubahan Peraturan Perpajakan pada Sektor Usaha Jasa Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (JAMAL), Vol. 1 (3):437-447.
- Rusydi, M. Khoiru. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Aggressive Tax Avoidance* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (JAMAL), Vol. 4 (2):322-329.

- Sadjiarto, Arja. 2008. Variasi Penghitungan dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10 (1):48-68.
- Salman, Kautsar Riza; dan Farid, Mochammad. 2010. Study of The Taxpayers Compliance in Banking Industries in Surabaya. *Journal of Economics, Business, & Accountancy VENTURA*, Vol. 13 (1):59-76.
- Salman, Kautsar Riza; dan Sarjono, Bayu. 2013. Intention and Behavior of Tax Payment Compliance by The Individual Tax Payers Listed in Pratama Tax Office West Sidoarjo Regency. *Journal of Economics, Business, & Accountancy VENTURA*, Vol. 16 (2):309-324.
- Sandy, Syeldila; dan Lukviarman, Niki. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia(JAAI)*, Vol. 19 (2):85-98.
- Santoso, Iman. 2004. Advance Pricing Agreement dan Problematika Transfer Pricing dari Perspektif Perpajakan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 (2):123-139.
- Saputra, Muhammad Fajri; Rifa, Dandes dan Rahmawati, Novia. 2015. Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia(JAAI)*, Vol. 19 (1):1-12.
- Sari, Diana; dan Lyana, Ina Desna Dwi. 2015. *Book Tax Differences* dan Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 6 (3):399-411.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi. 2005. Pengaruh Penerapan Sistem Monitoring Pelaporan Pembayaran Pajak (MP3) terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Bagian Timur I). *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI)* Vol. 2 (1):130-158.
- Setyaningsih, Titik dan Okfitasari, Antin. 2016. Mengapa Wajib Pajak Mengikuti Tax Amnesti (Studi Kasus di Solo). *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 20 (4): 415-433.
- Shackelford, Douglas A. and Shevlin, Terry. 2001. Empirical Tax Research in Accounting. *Journal of Accounting and Economics* 31: 321-387.
- Shields, M. D. 1997. Research in Management Accounting by North Americans in The 1990s. *Journal of Management Accounting Research* 9: 3-61.
- Soedjono, Soedjono; dan Handayani, Nur. 2005. Efektifitas Pelaksanaan Peraturan Daerah tentang Retribusi/Iuran Pasar Daerah di Kota Surabaya. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 9 (3):394-417.
- Sudaryono, Eko Arief; dan Setiawan, Doddy. 2015. Manajemen Laba dan Penerapan UU No. 36/2008 tentang Perubahan Penghitungan Pajak Penghasilan. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 19 (4):443-460.
- Sugiono, Agus; Ludigdo, Unti dan Baridwan, Zaki. 2015 Makna Pajak dan Retribusi Perspektif Wajib Pajak Kaki Lima. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 6 (1):53-78.
- Sumiyana; dan Pribadi, Angelia. 2010. Keberterimaan Situs Pajak: Pengindustrian Orientasi Tujuan Pembelajaran dan Norma Subjektif. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 1 (3):471-492.
- Suranggane, Zulaikha. 2007. Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan AkruaI sebagai Prediktor Manajemen Laba: Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI)* Vol. 4 (1):77-94.
- Suryono, Bambang, dan Anita, Anita. 1998. Tingkat Pemahaman Wajib Pajak terhadap Undang-Undang No. 10/1994. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 12 (4):175-196.
- Syakura, Muhammad Abadan; dan Baridwan, Zaki. 2014. Determinan Perencanaan Pajak dan Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 5 (2):185-201.
- Syanthi, Nila Trisna Trisna; Sudarma, Made; dan Saraswati, Erwin. 2013. Dampak Manajemen Laba terhadap Perencanaan Pajak dan Persistensi Laba. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 17 (2):192-210.
- Tarjo, Tarjo; dan Kusumawati, Indra. 2010. Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System*: Suatu Studi di Bangkalan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia(JAAI)*, Vol. 10 (1): 101-120.
- Tjondro, Elisa; Widuri, Retnaningtyas; dan Katopo, Jacqueline Maria. 2016. Kualitas *Corporate Social Responsibility* dan Penghindaran Pajak dengan Kinerja Laba sebagai Moderator. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 18 (2): 105-118.
- Vinna Christina, Yulianti Abbas, Christine Tjen. 2010. Pengaruh *Book-Tax Differences* terhadap Peringat Obligasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI)*, Vol. 7 (2):153-169.
- Yuhertiana, Indrawati. 2016. Etika, Organisasi dan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)*, Vol. 7(1):131-141.
- Yulianti, Yulianti. 2005. Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia (JAKI)* Vol. 2 (1):107-129.
- Zulaikah, Ninik dan Lasmana, Mienati Somya. 2013. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Pembayaran Dividen dan Efek Moderasi Penurunan Tarif PPh Dividen WP OP Dalam Negeri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15 (2): 95-105.